

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO* (PER), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PT INDOSAT TBK PERIODE 2014-2023

**Yiska Putri
Yusran Daeng Matta**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: yiskaputri24@gmail.com; daengyusran0891@gmail.com

**Article
History**

ABSTRAK

Accepted :
August 15th,2025
Revision :
August 15th,2025
Accepted :
August 17th,2025
**Tersedia Secara
Online:**
August 20th,2025

Keyword :

Price Earning Ratio ,
Net Profit Margin ,
Debt to Equity Ratio ,
Harga Saham.

JEL Classification:
G;M;E

***Correspondent :**

Name:Yiska Putri
E-mail:
yiskaputri24@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji f) dengan program IBM SPSS *Statistic Version 30*. Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham dilihat dari t-hitung $1,674 < t\text{-tabel } 2,447$ dan nilai signifikan $0,145 > 0,05$. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham dilihat dari t-hitung $3,161 > t\text{-tabel } 2,447$ dan nilai signifikan $0,020 < 0,05$. *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham dilihat dari t-hitung $2,507 > 2,447$ dan nilai signifikan $0,046 < 0,05$.kemudian dengan hasil uji f menunjukkan bahwa secara simultan *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham dilihat dari f-hitung $3,894 < f\text{-tabel } 4,76$ dan nilai signifikan $0,074 > 0,05$. Uji Koefisien Determinasi , nilai R Square sebesar 0,491 yang artinya bahwa 49,1% variabel dependen Harga Saham dipengaruhi oleh variabel independen *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity Ratio* lalu sisanya sebesar 50,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

PENDAHULUAN

Telekomunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan media tertentu. Kemajuan teknologi telekomunikasi saat ini berkembang sangat cepat, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan manusia terhadap informasi. Berbagai manfaat dari adanya telekomunikasi, seperti memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi walaupun dengan jarak yang jauh, dan memudahkan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya, kesehatan, pemerintah, pendidikan, meningkatkan efisiensi, produktivitas, konektivitas, dan akses informasi.

PT Indosat Tbk adalah salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia, dengan jumlah pelanggan yang cukup besar dan jaringan yang luas. Perusahaan ini juga berperan sangat penting dalam perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi. Sebagai perusahaan terbuka, kondisi keuangan Indosat menjadi perhatian utama bagi para investor, hal ini tercermin dari fluktuasi harga saham.

Harga saham sering mengalami fluktuasi yang tajam dalam waktu singkat, baik naik maupun turun. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kinerja keuangan perusahaan dan persaingan industri. Dengan menggunakan rasio seperti *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt To Equity Ratio* ini dapat membantu untuk mengevaluasi kesehatan keuangan Perusahaan.

Menurut Kasmir (2021:115) “Rasio penilaian (*valuation ratio*) yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi”. Dalam penelitian ini rasio pasar yang digunakan adalah *Price Earning Ratio* (PER).

Menurut Kasmir dalam Handayani (2022:4) “profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan yaitu *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut Kasmir dalam Handayani (2022:4) “rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang”. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Menurut Siregar (2019:22) “Harga Saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham”.

Setiap laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Sebagai perusahaan telekomunikasi, PT Indosat Tbk menggunakan laporan keuangannya untuk menghitung rasio keuangan serta memantau perkembangan kinerja keuangannya. Rasio keuangan tersebut selanjutnya dijadikan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT Indosat Tbk yang telah melalui proses audit secara independen serta dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan ini dianalisis guna menyajikan pemahaman yang lebih mendalam terkait

pencapaian kinerja keuangan perusahaan. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) baik secara parsial maupun secara simultan terhadap Harga Saham PT Indosat Tbk Periode 2014-2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Price Earning Ratio (PER)

Menurut Nainggolan (2019:62) "*Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga per saham dengan *earning per share* (EPS). *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk menentukan harga wajar saham Perusahaan". Menurut Sudana dalam Handayani (2021:3) "*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh Perusahaan".

Rumus:

$$\text{Price earning ratio} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$$

Sumber: Nainggolan (2019:67)

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Hery (2017:198) "Margin laba bersih, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih".

Rumus:

$$\text{Marjin laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

Sumber: Hery (2017:199)

Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2021:157-158) "*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas". Menurut Sujarweni dalam Yuliani (2023:4) "*Debt To Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya".

Rumus:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber: Kasmir (2021:158)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erik Setiawan dan Rudi Sanjaya (2024) *Journal of Research and Publication Innovation* Vol. 2 No. 1 Hal: 304-312 ISSN 2985-4768. Dengan judul Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022. Secara parsial ROA berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham. Secara parsial DER dan PER tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham, dan ROA, DER dan PER secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arison Nainggolan (2019) *Jurnal Manajemen* Vol. 5 No. 1 Hal: 61-70 P-ISSN: 2301-6256 E-ISSN: 2615-1928. Dengan judul Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Secara parsial EPS, DER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI. Secara parsial ROE dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI. Secara simultan EPS, ROE, DER, NPM dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.

Studi Terdahulu dan Hipotesis

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erik Setiawan dan Rudi Sanjaya (2024) *Journal of Research and Publication Innovation* Vol. 2 No. 1 Hal: 304-312 ISSN 2985-4768. Dengan judul Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Pada PT Adhi Karya Tbk Periode 2014-2022. Secara parsial ROA berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham. Secara parsial DER dan PER tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham, dan ROA, DER dan PER secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen Harga Saham.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arison Nainggolan (2019) *Jurnal Manajemen* Vol. 5 No. 1 Hal: 61-70 P-ISSN: 2301-6256 E-ISSN: 2615-1928. Dengan judul Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Secara parsial EPS, DER, dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI. Secara parsial ROE dan PER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di BEI. Secara simultan EPS, ROE, DER, NPM dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di BEI.

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Ho1: Diduga tidak terdapat pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham PT Indosat Tbk Periode 2014-2023.
Ha1: Diduga terdapat pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham PT Indosat Tbk Periode 2014-2023.
2. Ho2: Diduga tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham PT Indosat Tbk Periode 2014-2023.

- Ha2: Diduga terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham PT Indosat Tbk Periode 2014-2023.
3. Ho3: Diduga tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT Indosat Tbk Periode 2014-2023.
- Ha3: Diduga terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT Indosat Tbk Periode 2014-2023.
4. Ho4: Diduga tidak terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham PT Indosat Tbk Periode 2014-2023.
- Ha4: Diduga terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham PT Indosat Tbk Periode 2014-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PT Indosat Tbk yang merupakan perusahaan telekounikasi terkemuka di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Waktu yang digunakan dalam menulis Skripsi ini mulai dari bulan Agustus 2024 sampai bulan Juni 2025. Penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan bimbingan dosen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data tahunan laporan keuangan PT Indosat Tbk selama Periode 2014-2023. Dengan menggunakan sampel berupa laporan keuangan dalam neraca, laporan laba rugi, dan ikhtisar saham akhir tahun PT Indosat Tbk Periode 2014-2023. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan *Software IBM SPSS (Statistical Program for Social Science)* versi 30.

HASIL DAN ANALISIS

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan ukuran nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 30. Ringkasan data tersebut disajikan dalam tabel statistik deskriptif berikut:

Tabel 4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	10	-38.287	31.717	2.07783	21.442750
NPM	10	-.104	.215	.02791	.096361
DER	10	2.403	5.153	3.19142	.857065
SAHAM	10	1.685	9.375	5.22950	2.105796
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah pengamatan pada PT Indosat Tbk terdiri dari 10 data.

1. Untuk variabel *Price Earning Ratio* (PER), nilai minimum tercatat sebesar -38,287 dan nilai maksimum sebesar 31,717. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel ini adalah 2,07783 dengan *standard deviation* sebesar 21,442750.
2. Untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM), nilai minimum tercatat sebesar -0,104, sementara nilai maksimumnya sebesar 0,215. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel ini adalah 0,02791 dengan *standard deviation* sebesar 0,096361.
3. Untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai minimum tercatat sebesar 2,403 dan nilai maksimum sebesar 5,153. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel ini adalah 3,19142 dengan *standard deviation* sebesar 0,857065.
4. Untuk variabel Harga Saham, nilai minimum tercatat sebesar 1,685 dan nilai maksimum sebesar 9,375. Nilai rata-rata (*mean*) dari variabel ini adalah 5,22950 dengan *standard deviation* sebesar 2,105796.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah melalui analisis statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
(One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22665438
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.115
	Negative	-.161
Test Statistic		.161
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 5, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada output pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, dan hasil dari olah data penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,200 maka data sudah terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah uji glejser. Jika hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dan residual absolut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant)	2.328	.852		2.734	.034
	PER	.005	.012	.160	.463	.659
	NPM	5.087	2.567	.677	1.982	.095
	DER	-.483	.272	-.572	-1.775	.126

Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh PER dengan nilai signifikansi $0,659 > 0,05$, sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel ini. NPM memiliki nilai signifikansi $0,095 > 0,05$, sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel ini. Dan DER memiliki nilai signifikansi $0,126 > 0,05$, sehingga tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada variabel ini.

Uji Autokorelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesalahan (*error*) pada suatu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Model regresi yang baik idealnya bebas dari masalah autokorelasi. Salah satu metode yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.813 ^a	.661	.491	1.502339	2.418

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditampilkan pada tabel di atas, diperoleh nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 2,418. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel Durbin-Watson dengan jumlah sampel (n) = 10 dan jumlah variabel independen (k) = 3, pada tingkat signifikansi 0,05. Diketahui bahwa nilai batas bawah (dL) adalah 0,5253 dan batas atas (dU) adalah 2,0163. Karena nilai D-W (2,418) berada di atas dU (2,0163), yaitu memenuhi kriteria $d > dU$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung masalah autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Secara umum, multikolinearitas dianggap terjadi apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,10 atau nilai VIF melebihi 10.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.537	2.695		4.280	.005		
PER	-.062	.037	-.630	-1.674	.145	.399	2.505
NPM	25.681	8.124	1.175	3.161	.020	.409	2.444
DER	-2.161	.862	-.879	-2.507	.046	.460	2.175

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan tabel di atas, nilai *tolerance* untuk variabel PER sebesar 0,399, NPM sebesar 0,409, dan DER sebesar 0,460. Seluruh nilai *tolerance* tersebut berada di atas batas minimum 0,10. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel PER tercatat sebesar 2,505, NPM sebesar 2,444, dan DER sebesar 2,175, yang seluruhnya berada di bawah batas maksimum 10. Dengan demikian, berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen tidak menunjukkan adanya masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengolahan data regresi yang telah dilakukan disajikan sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.537	2.695		4.280	.005
PER	-.062	.037	-.630	-1.674	.145
NPM	25.681	8.124	1.175	3.161	.020
DER	-2.161	.862	-.879	-2.507	.046

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\text{Harga Saham} = 11.537 + (-0.062)(\text{PER}) + 25.681(\text{NPM}) + (-2.161)(\text{DER}) + e$$

Penjelasan terhadap hasil persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 11,537 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen, yaitu *Price Earning Ratio* (PER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), bernilai nol, maka nilai variabel dependen, yaitu Harga Saham, diperkirakan sebesar 11,537.
2. Koefisien regresi untuk variabel *Price Earning Ratio* (PER) bernilai negatif sebesar -0,062. Artinya, setiap kenaikan 1 unit pada PER, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan, akan mengakibatkan penurunan nilai Harga Saham sebesar 0,062. Namun demikian, hubungan ini tidak signifikan secara statistik karena $p = 0,145 > 0,05$.
3. Koefisien regresi untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) bernilai positif sebesar 25,681. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1 unit pada NPM, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, akan meningkatkan nilai Harga Saham sebesar 25,681. Hubungan ini bersifat signifikan secara statistik, karena nilai $p = 0,020 < 0,05$.
4. Koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif sebesar -2,161. Artinya, setiap peningkatan 1 unit pada DER, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, akan menurunkan nilai Harga Saham sebesar 2,161. Namun, hubungan ini signifikan secara statistik karena nilai signifikansi $p = 0,46 < 0,05$.

4. Koefisien Determinasi

Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu. Nilainya dapat dilihat pada Adjusted R².

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.491	1.502339

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan hasil uji yang ditampilkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Adjusted R² sebesar 0,491. Dengan demikian, $KD = 0,491 \times 100\% = 49,1\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu PER, NPM, dan DER, secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 49,1% terhadap variabel dependen, yaitu Harga Saham. Sementara itu, sisanya sebesar 50,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima, sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Tabel 11
Hasil Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.537	2.695		4.280	.005
	PER	-.062	.037	-.630	-1.674	.145
	NPM	25.681	8.124	1.175	3.161	.020
	DER	-2.161	.862	-.879	-2.507	.046

a. Dependent Variable: SAHAM

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan hasil pada tabel diatas maka dapat diperoleh sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* (X1) terhadap Harga Saham

Dilihat pada t-hitung Variabel PER (X1) sebesar -1,674. Hasil t-tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 (uji dua pihak) dan $df = 10-4 = 6$ maka dapat diperoleh t-

tabel sebesar 2,447. Maka dapat diketahui t-hitung $(-1,674) < t\text{-tabel } 2,447$ dan dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,145 > 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.

2. *Net Profit Margin* (X2) terhadap Harga Saham

Dilihat pada t-hitung Variabel NPM (X2) sebesar 3,161. Hasil t-tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 (uji dua pihak) dan $df = 10 - 4 = 6$ maka dapat diperoleh t-tabel sebesar 2,447. Maka dapat diketahui t-hitung $3,161 > t\text{-tabel } 2,447$ dan dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,020 < 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham karena nilai signifikansi lebih kecil.

3. *Debt To Equity Ratio* (X3) terhadap Harga Saham

Dilihat pada t-hitung Variabel DER (X3) sebesar -2,507. Hasil t-tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikansi 0,05 (uji dua pihak) dan $df = 10 - 4 = 6$ maka dapat diperoleh t-tabel sebesar 2,447. Maka dapat diketahui t-hitung $(-2,507) > t\text{-tabel } 2,447$ dan dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,046 < 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap Harga Saham. Artinya jika DER meningkat maka harga saham cenderung menurun.

Uji Simultan (Uji f)

Uji pengaruh simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini juga dikenal sebagai uji serentak, uji model, atau uji ANOVA dalam analisis regresi.

Tabel 6
Hasil Uji Simultan
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.367	3	8.789	3.894	.074 ^b
	Residual	13.542	6	2.257		
	Total	39.909	9			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, NPM, PER

Sumber: Output SPSS 30

Berdasarkan tabel di atas, nilai f-hitung untuk variabel PER (X1), NPM (X2), dan DER (X3) adalah sebesar 3,894. Dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) = $n - k = 10 - 4 = 6$, diperoleh nilai f-tabel sebesar 4,76. Karena f-hitung $3,894 < f\text{-tabel } 4,76$, dan nilai signifikansi sebesar $0,074 > 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa PER, NPM, dan DER tidak berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

1. Secara parsial, *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Terbukti dari nilai t-hitung $(-1,674) < t\text{-tabel } 2,447$ dan dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,145 > 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Secara parsial, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Terbukti dari nilai t-hitung $3,161 > t\text{-tabel } 2,447$ dan dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,020 < 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Secara parsial, *Debt To Equity Ratio* memiliki pengaruh negatif atau berlawanan arah yang signifikan terhadap harga saham. Terbukti dari nilai t-hitung $(-2,507) > t\text{-tabel } 2,447$ dan dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,046 < 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.
4. Secara simultan, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Debt To Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap harga saham. Terlihat dari nilai f-hitung $3,894 < t\text{-tabel } 4,76$ dan dilihat dari nilai signifikansinya yaitu $0,074 > 0,05$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, W., & Arif, E. M. (2021a). Pengaruh Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2011-2018. In *Jurnal Manajemen FE-UB* (Vol. 9, Issue 2).
- Hery (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 61–70.
- Siregar, R. M. (2019). *PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani¹, M. W., Widuri², T., & Sutapa³, H. (2023). *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PERUSAHAAN HOLDING PADA SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2022)*. 01, 50–60.
- Zaimar, F. R. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.